

UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MELALUI EKSPOR PRODUK (MUKENA) DI BANGIL, PASURUAN. JAWA TIMUR

Widhi Ariestianti Rochdianingrum
Endang Dwi Retnani
Fidiana
Dini Widyawati
Hindah Mustika

widhiariestianti@stiesia.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This community service is carried out with the main aim of increasing economic sustainability for both MSMEs - mukena and the surrounding environment. The reason for this activity is in mukena because mukena is one of the clothes worn by Muslims, especially women, mukena has a model, namely verdict and overalls, has a variety of colors and motifs. MSME players are experiencing problems because the number of buyers has decreased, not only because of the impact of Covid-19, but also because material prices have increased. This dedication is to help resolve several existing obstacles, one of the efforts made in this case is to expand market share to other countries (Asia), this is done because the quality of the product (mukena) produced is very good and worthy of being recommended to foreign parties. The materials used are said to be of very good quality because the materials used come from materials that are suitable for the conditions and suit the tastes of consumers and customers in general, namely light and comfortable materials that do not feel hot. Export is an activity that aims to increase growth in all sectors, one of which is the economic sector.

Keywords: export, economy, mukena, SMEs.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan keberlangsungan perekonomian baik untuk pelaku UMKM mukena dan lingkungan sekitarnya, alasan kegiatan ini pada mukena dikarenakan mukena sebagai salah satu pakaian yang dipergunakan oleh umat islam khususnya kaum wanita, mukena memiliki model yaitu putusan dan terusan, memiliki varian warna dan motif. Pelaku UMKM mengalami suatu kendala karena adanya jumlah pembeli yang menurun selain karena adanya dampak Covid-19 juga karena adanya harga bahan yang meningkat. Adanya pengabdian ini untuk membantu menyelesaikan beberapa kendala yang ada, salah satu upaya yang dilakukan dalam hal ini berupa memperluas pangsa pasar ke negara lain (Asia), hal ini dilakukan karena kualitas produk (mukena) yang dihasilkan sangat baik dan layak direkomendasikan ke pihak asing. Bahan yang dipergunakan di bilang memiliki kualitas sangat baik karena bahan yang dipakai berasal dari bahan yang sudah sesuai dengan kondisi dan sesuai dengan selera pada umumnya konsumen dan pelanggan yaitu berbahan ringan dan nyaman tidak terasa panas. Ekspor merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan di segala sektor, salah satunya sektor berupa sektor ekonomi.

Kata kunci: ekspor, ekonomi, mukena, UMKM.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang beragama islam terbilang cukup banyak, hal ini dapat dilihat dari data BPS bahwa jumlah penduduk beragama islam berjumlah 240,62 juta jiwa dan hal ini merupakan jumlah terbesar di antara Pakistan, India dan Bangladesh (Databooks, 2023). Salah satu wilayah yang ada di Indonesia yaitu Jawa Timur yang pada tahun 2023 memiliki total jumlah penduduk 41.416.407

jiwa yang terbagi dalam berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20.654.659 jiwa dan berjenis kelamin wanita berjumlah 20.761.748 jiwa (BPS Kota Kediri, 2023) Jika dilihat dari sisi agama, maka jumlah penduduk Jawa Timur yang memiliki agama islam sebanyak 40.18 juta jiwa (Databooks, 2023). Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan ini mengalami kenaikan bila dibandingkan pada tahun 2022 berjumlah 20.624.218 jiwa. Dari adanya jumlah penduduk yang ada khususnya di wilayah Jawa Timur,

dimana para wanita memiliki suatu kegiatan yang dapat meningkatkan nilai keagamaan dan dapat meningkatkan pendapat perekonomian baik untuk sisi internal maupun sisi eksternal.

Salah satu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh para wanita di Bangil yang merupakan bagian wilayah Jawa Timur yaitu membuat mukena. Mukena adalah salah satu busana perlengkapan sholat yang melekat pada wanita muslim khas Indonesia, di dalam islam sendiri tidak ada suatu kaidah yang terperinci pakaian seperti apa yang harus dipergunakan untuk melakukan sholat tetapi lebih ditekankan pada prinsip-prinsip umum bahwa pakaian yang dipergunakan untuk sholat sepatutnya menutupi aurat dan bersih dari kotoran atau hal-hal yang membatalkan sholat (Mirantika N & Marbun S, 2016; Harahap K & Amanah. D, 2018). Umat islam dalam menjalankan ibadah tentunya harus menggunakan pakain yang santun, sopan dan tentunya menutup aurat yang salah satunya mukena (Fealy, G. 2008). Mukena yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Bangil Kab. Pasuruan memiliki motif yang sangat menarik selain menggunakan bahan pilihan dan berkualitas, tentunya hal ini mengundang para kaum wanita muslimah ingin mengenakan sebagai salah satu perlengkapan sholat. Salah satu keinginan dari pelaku UMKM yaitu mengembangkan bisnis mukena tidak hanya di area lokal tetapi dapat ke negara luar Indonesia. Di sisi lain, adanya permintaan mukena selalu meningkat setiap tahunnya apalagi menjelang lebaran, hal ini terlihat dari setiap hari mencapai 500 buah sampai 1.000 buah dan dalam kondisi normal mencapai 300 buah (*Republik.co.id.DEPOK*, 2023), para pelaku UMKM juga memiliki masalah lain seperti adanya keinginan keberlanjutan usaha dengan pelanggan sebelumnya terhenti, adanya selera pelanggan yang berbeda dan adanya kenaikan biaya untuk bahan mukena.

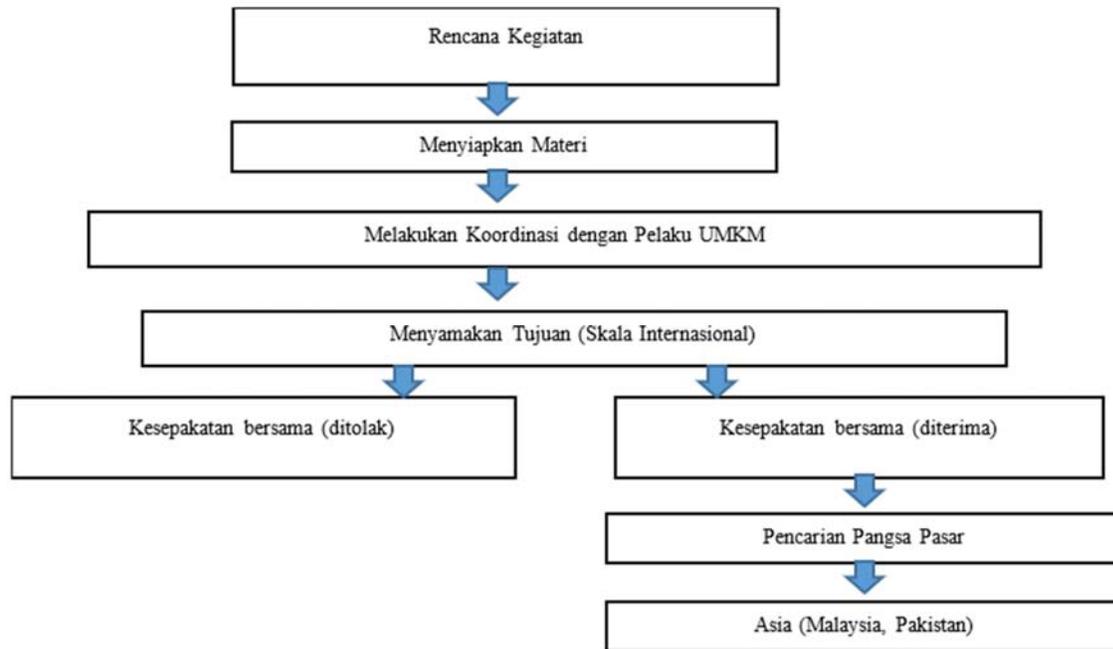
Dari adanya suatu fenomena yang ada terlihat perlu adanya suatu pendampingan terkait pemetaan pengembangan bisnis mukena untuk dapat diekspor. Definisi ekspor menurut Satar *et al.*, (2015); Putra, (2022) merupakan suatu aktivitas mengeluarkan barang dari wilayah (daerah) pabean dimana daerah pabean merupakan suatu daerah milik Republik Indonesia yang meliputi darat, udara, perairan yang meliputi seluruh daerah tertentu yang berada di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) (CNBCIndonesia), sedangkan

menurut ekspor merupakan suatu pengiriman barang ke area tertentu diluar negara asal. Saat ini perlu adanya sutu ekspor untuk mengembangkan bisnis mukena sehingga mukena dapat dipakai oleh muslimah yang tidak hanya di Indonesia.

Pendampingan yang dilakukan dalam hal ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai suatu proses dari implementasi keilmuan yang telah dipelajari di perguruan atau lembaga pendidikan yang berguna untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya pada pelaku UMKM di Kecamatan Bangil Kab. Pasuruan. Menurut pendapat dari Harahap K & Amanah. D, 2018 bentuk pengabdian kepada masyarakat yang di antaranya berupa kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan kepada masyarakat dapat implementasi dalam berbagai hal atau berbagai aspek yang memiliki hubungan langsung dengan kepentingan masyarakat. Secara spesifik tujuan dari pendampingan pemetaan pengembangan bisnis menuju ke ekspor terutama di negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam yang memiliki potensi yaitu (1) membantu para pelaku usaha mikro dan kecil dalam meningkatkan keberlanjutan hubungan dengan pelanggan. (2) Memberikan solusi dalam menghadapi selera pelanggan (3) Adanya suatu pengembangan bisnis untuk ekspor ke negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei.

METODE PELAKSANA

Beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan bisnis mukena dalam hal ini dapat berupa pemetaan UMKM yang memiliki potensi dan kesiapan untuk melakukan ekspor mukena, melakukan pendampingan pada mitra dalam menetapkan harga jual produk untuk pasar luar negeri, mencari calon pembeli yang ada di Malaysia maupun Brunei Darussalam, melakukan pendampingan kepada mitra dalam mempresentasikan produk kepada calon pembeli melalui *zoom* dan *googlemeet*, mendampingi mitra dalam melakukan persiapan kegiatan ekspor dan sampai kegiatan ekspor dapat terlaksana dan terakhir pendampingan melakukan evaluasi setelah barang sampai di tangan pembeli, hal ini dapat terlihat pada gambar 1.



Sumber: dokumen pribadi,2023

Gambar 1
Mapping Kegiatan Menembus Skala Internasional

Pada gambar 1 terlihat adanya pendampingan kegiatan menembus skala internasional (ekspor) dimana dimulai adanya rencana kegiatan yang dalam hal ini adanya pemetaan kegiatan mulai dari proses persiapan bahan sampai produk sampai ketangan konsumen atau pembeli. Tahap kedua berupa penyiapan materi yang dalam hal ini para tim pengabdian memberikan materi yang mana pentingnya akan keberlangsungan dari suatu usaha atau bisnis, Tahap ketiga adanya koordinasi yang dilakukan kepada para pelaku UMKM harus mampu menyampaikan dan memberikan informasi secara detail terkait produk yang dihasilkan yang tidak lain berupa adanya bahan atau material yang diperlukan, adanya jumlah pelaksanaan dari proses produksi, adanya waktu dan kestabilan kualitas dari material. Tahap keempat berupa adanya menyampaikan persamaan tujuan dari usaha yang dilakukan yang tidak lain untuk mempertahankan keberlangsungan hidup yang tidak lain yaitu membantu perekonomian para pelaku UMKM pada khususnya dan pada umumnya pada masyarakat setempat, jika tahap ini disepakati bersama maka akan lanjut pada proses selanjutnya yang dalam hal ini masuk tahap kelima berupa pencarian pangsa pasar, pangsa pasar sebagai target dari penjualan atau penikmat produk dari mukena, karena mukena sebagai salah satu perlengkapan beribadah bagi umat muslim maka yang menjadi

target pangsa pasar yaitu umat perempuan beragama islam, salah satu negara asia yang menjadi target yaitu negara Malaysia dan Pakistan, sehingga setelah target pangsa pasar tercapai kemudian perlu adanya suatu komunikasi lebih lanjut dengan pihak negara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan mukena dilakukan oleh beberapa orang yang mana memiliki keahlian pada bidangnya, dimana hal ini terdiri dari beberapa bagian untuk mengerjakan satu unit mukena untuk satu model. Diketahui bahwa ada berbagai jenis bahan yang dipergunakan untuk membuat mukena yang dalam hal ini ada 6 (enam) jenis yaitu yang pertama berbahan parasut (bahan ini terbilang super ringan), memiliki model yang simpel karena tujuannya untuk kebutuhan *travelling*, memiliki harga (Rp100.000,- sampai Rp150.000,-) yang mudah dijangkau oleh para pencinta *travelling* yang suka membawa mukena dengan model terusan dan berbahan ringan, dan memiliki tas yang simpel; kedua berbahan spandek yang mana memiliki bahan yang tebal dan sangat elastis saat dipakai, model putusan dan terdapat tas kecil, memiliki harga (Rp150.000,- sampai Rp175.000,-); ketiga berbahan katun lokal dimana berbahan dari serat katun alami, memiliki varian warna dan memiliki tas kecil, model putusan, harga (Rp160.000,- sampai

Rp225.000,-); keempat berbahan katun paris dengan benang berukuran kecil dengan material utama yang terbilang tipis, bahan ini sangat nyaman, memiliki model putusan, memiliki banyak warna, adanya renda dan bordiran, memiliki tas yang terbilang cukup besar, harga 300.000,-; kelima yaitu berbahan katun *silk* dimana terbuat dari dua material utama yaitu serat katun dan sutra asli, model putusan dan memiliki berbagai macam warna, harga di Rp400.000,-; keenam yaitu berbahan sutra pilihan, sehingga terasa dingin dan nyaman saat dipergunakan ibadah, model putusan, memiliki varian warna yang tidak mencolok, berenda dan biasanya satu model memiliki dua bahan yang tertumpuk, terdapat tas yang warna sama, harga diatas Rp400.000,-.

Bahan yang dipergunakan memang terbilang memiliki 5 (lima) jenis, tetapi dari kelima jenis ini tentunya bahan yang terbilang memiliki kualitas yang baik karena tujuan utama membuat pemakai mukena ini merasakan kenyamanan, berikut beberapa warna dari bahan yang dipergunakan untuk mukena.



Sumber: Dokumen pribadi, 2023

Gambar 2
Bahan Mukena

Pada gambar 2 terlihat adanya berbagai warna dan jenis bahan yang dipergunakan untuk membuat mukena dengan model (terusan atau putusan) dan dengan berbagai motif, sehingga hal ini sebelum dilakukan pemotongan sesuai model dari mukena. Pada gambar 3 adanya kain (bahan) yang sudah di potong-potong dan dijahit sesuai dengan model.

Pada gambar 4 terlihat adanya motif bunga dan gambar mukena bermotif dengan adanya sentuhan renda yang dibuat dengan cara manual (tradisional) oleh para pekerja yang fokus pada pembuatan motif yang tentunya lain dari tenaga yang bagian pemotong kain, tenaga yang membuat motif ini melakukan (mengerjakan)

motif dengan varian yang unik untuk satu unit mukena membutuhkan waktu hampir 1 minggu, hal ini tergantung dari tingkat kesulitan dan besar kecilnya serta berapa banyak motif. Umumnya dalam satu mukena memerlukan waktu yang berbeda-beda untuk memproses mulai dari awal berupa pemotongan bahan (kain) sampai terbentuk menjadi mukena yang siap di pakai. Rata-rata mukena yang dibuat memiliki model putusan atau pisah antara bawahan dan atasan.



Sumber: Dokumen pribadi 3

Gambar 3
Mukena Model Sederhana



Sumber: Dokumen pribadi, 2023

Gambar 4
Mukena Motif Bunga

Mukena yang dihasilkan dalam hal ini dibuat dan dijual sudah lengkap dengan tas yang tentunya tas yang dibuat ini sesuai dengan warna dan corak dengan mukena (isi di dalam tas). Mukena yang dilengkapi dengan tas (pegangan) tas memiliki desain berupa lingkaran atau berbentuk segi empat dan hal ini berhubungan dengan harga, rata-rata tas yang besar beserta mukena diharga Rp300.000,- sampai Rp750.000,-. Gambar 5 dan gambar 6 menunjukkan beberapa model mukena dengan varian motif serta pilihan warna yang menarik dan unik.



Sumber: Dokumen pribadi, 2023

Gambar 5
Mukena Bermotif Dengan Renda



Sumber: Dokumen pribadi, 2023

Gambar 6
Mukena (Varian Motif dan Model)

Kesimpulan

Pengabdian ini dilakukan di Bangil, Pasuruan memproduksi mukena yang diproduksi secara *handmade*, berdasarkan dari hasil tatap muka maka pengabdian ini menghasilkan beberapa poin antara lain kesulitan yang dihadapi yaitu turunnya jumlah pembeli pada saat pandemi sampai pada di tahun 2023, di sisi lain adanya harga kain yang mengalami kenaikan. Di sisi lain tidak dapat dipungkiri bahwa produk yang dihasilkan memang memiliki kualitas yang sangat baik, adanya tampilan motif dan adanya berbagai warna walaupun ada beberapa daerah lebih didominasi berwarna putih, sehingga hal ini keinginan kuat untuk tim pengabdian dan pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan baik di skala lokal maupun skala interlokal (negara lain) yang didominasi beragam islam. Hasil dari kegiatan ini dapat diambil beberapa kesimpulan untuk melengkapi *mapping* “bagaimana menembus pasar internasional” yang berupa:

1. Pemilik UMKM memiliki tambahan dukungan untuk terus berinovasi dan mengembangkan diri supaya produk (mukena) dapat dipakai tidak hanya masyarakat lokal.
2. Pelaku UMKM merasa perlu adanya campur tangan dari pihak lain sebagai tempat sharing atau berbagi pengetahuan dan pengalaman supaya produk ini sampai di negara lain

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada STIESIA yang telah memberi *support* penuh terkait kegiatan kami berupa pengabdian kepada masyarakat di Bangil, Pasuruan. Kepada pemilik UMKM yang selalu meluang waktu dan energi untuk memberi segala informasi sehingga kegiatan pengabdian berjalan lancar dan semua pihak yang terlibat dalam pemberian ide sehingga kegiatan pengabdian berjalan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Kediri. (2023). Badan Pusat Statistik Kota Kediri.
- Databoks. (2023). Populasi Muslim Indonesia Terbanyak di Asia Tenggara, Berapa Jumlahnya?
- Fealy, G. 2008. Consuming Islam: Commodified religion and aspirational pietism in contemporary Indonesia. *Expressing Islam: Religious life and politics in Indonesia*
- Harahap, K., & Amanah, D. 2018. Peningkatan Daya Saing Mukena dan Kaset Kaki di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JPKM UNIMED*, 24(1), 502-509.
- Mirantika, N., & Marbun, S. (2016). Pengaruh Modernisasi Terhadap Perkembangan Komodifikasi Mukena (Vol. 1).
- Putra. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 124-137.
- Satar, M., Teknik, P. S., Pembekalan, M., Teknik, F., & Bandung, U. N. (2015). *Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor Barang*, 5(2), 16-21.
- Republik.co.id.DEPOK, (2023)
- Utami, Thamrin., 2021. Pengaruh Differensiasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Mukena Bordir Khas Bukittinggi. Vol 4(1): 72-80 Republik.co.id.DEPOK, 2023.